

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu diajarkan di semua jenjang pendidikan. Pembelajaran matematika adalah kegiatan belajar dan pendidikan yang mempelajari matematika dengan tujuan membangun pengetahuan matematika dengan cara-cara yang berguna dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika bagi siswa merupakan pembentukan pola pikir untuk memahami dan memahami serta menjalin hubungan antar makna tersebut. Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik, lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan menggunakan berbagai metode agar program pembelajaran matematika dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, pola pikir dan logika pemrosesan dikembangkan. Anda akan dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien. (Haryati & Retnawati, 2016)

Hal tersebut didukung dengan pendapat Bonner, (2001) yaitu pembelajaran matematika diasumsikan sebagai proses pemberian dan pembentukan pengalaman belajar kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran formal maupun informal yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Sejalan dengan itu Suminah, (2020) Menyataan bahwa pembelajaran matematika merupakan suatu proses tidak hanya mendapat informasi dari guru tetapi harus melibatkan peserta didik ke dalam pembelajaran aktif, menyenangkan dan bermakna. Dengan kata lain, pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan bermakna menjadi penting agar dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan.

Dalam kegiatan aktivitas belajar, mengajar merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi dari aktivitas tersebut yang tergabung menjadi suatu kegiatan pembelajaran. Menurut Susanto (2014:19) “Pembelajaran merupakan bantuan

**Risma Asfi Nuraeni, 2023**

***EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA MATERI PECAHAN KELAS IV SD***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat serta pembentukan sikap dan keyakinan pada

**Risma Asfi Nuraeni, 2023**

***EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD  
MATCH PADA MATERI PECAHAN KELAS IV SD***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

peserta didik". Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Guru memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar. Sebagai seorang pendidik, guru lebih banyak berhadapan dengan peserta didik sehingga optimalisasi pembelajaran yang berlangsungpun tergantung dari kesiapan guru dalam memandu pembelajaran. Selain memberikan pengetahuan (transfer of knowledge) guru juga membimbing peserta didik, mendorong potensi peserta didik membangun kepribadian peserta didik, serta memberikan motivasi peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu guru harus memiliki kreativitas yang tinggi dalam menyampaikan materi pembelajaran agar peserta didik tertarik dan memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran. (Stylianides dkk., 2007)

Pembelajaran matematika yang ilmunya sangat diperlukan untuk menghadapi berbagai permasalahan dalam dunia sosial, ekonomi dan kehidupan sehari-hari idealnya mampu disenangi dan dikuasai oleh peserta didik. Namun pada kenyataannya matematika yang merupakan ilmu abstrak dan terkesan membosankan bagi peserta didik menjadi tuntutan bagi pendidik untuk terus memandu proses pembelajaran agar terasa selalu baru dan menyenangkan. Tingkat minat belajar matematika bagi peserta didik yang memiliki index relatif kecil sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar peserta didik yang minim, menjadikan pembelajaran matematika perlu dilakukan inovasi pembelajaran dari segi metode dan strategi mengajar. (Nuraeni & Rosyid, 2019)

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada salah satu SD di Kabupaten Garut melalui wawancara dengan guru kelas. Bahwa pembelajaran matematika dalam pelaksanaannya tidak pernah dilakukan variasi mengajar atau penggantian model pembelajaran. Hal ini menjadikan peserta didik kurang menyenangi pembelajaran matematika. Pecahan merupakan salah satu materi yang sulit bagi peserta didik. Guru juga menyadari bahwa bilangan pecahan juga sulit untuk dijelaskan pada peserta didik. Kurangnya pemahaman konsep pecahan merupakan poin yang sangat penting dari ketidakpuasan pengetahuan matematika. Siemon dkk dalam menyatakan dalam pengajaran pecahan, guru lebih sering

**Risma Asfi Nuraeni, 2023**

***EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA MATERI PECAHAN KELAS IV SD***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

meminta peserta didik untuk menghafal dan menggunakan rumus daripada mengembangkan pemahaman peserta didik. (Chusna, 2016)

Dari hal yang sudah dipaparkan, karena kurang bervariasi proses pembelajaran matematika yang biasa dilaksanakan, serta rendahnya minat peserta didik dalam pembelajaran matematika, terutama dalam materi pecahan, peneliti tertarik untuk melakukan analisis respon peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran Index Card Match pada Materi Pecahan Kelas IV SD. Model Index Card Match ini mengacu pada keaktifan peserta didik. Sehingga peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar baru. Tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah untuk mendeskripsikan tanggapan atas ketertarikan peserta didik terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Index Card Match melalui angket pertanyaan yang akan disebar pada peserta didik.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Vinda Trinovia (2013) dengan judul Penerapan Strategi Index Card Match (Mencari Pasangan Kartu) Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Materi Alat Optik, Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan strategi index card match dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD mendapat nilai 3,317 dengan kategori baik. Hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol dengan thitung kelas eksperimen berturut-turut sebesar 4,34 dan 3,99 dari ttabel 1,67. Respons peserta didik terhadap penerapan strategi index card match sebesar 88% dengan kategori sangat baik. (Dean, 2019; Rijati, 2008)

Pentingnya melakukan inovasi pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik sudah banyak dibahas lebih mendalam. Permasalahan yang sering muncul adalah tingkat motivasi dan minat belajar matematika, maka penggunaan model pembelajaran ICM adalah salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga dapat berdampak positif terhadap hasil belajar. Sehingga efektifitas pembelajaran matematika dapat terukur dengan melaksanakan pembelajaran dengan model ICM. Urgensi penelitian ini berlandaskan pada kebutuhan inovasi

**Risma Asfi Nuraeni, 2023**

***EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA MATERI PECAHAN KELAS IV SD***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pembelajaran matematika yang telah dipaparkan sebelumnya berdasarkan studi literature dan studi pendahuluan ke sekolah.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti merumuskan permasalahan yang terlihat sebagai berikut:

1. Peserta didik kesulitan dalam mengingat kembali materi pecahan yang telah diajarkan karena kebanyakan materi bersifat abstrak, sedangkan kelas 4 termasuk pada fase 2 transisi dari pembelajaran kongkret menuju pembelajaran yang lebih abstrak.
2. Perlu dilakukan pembaharuan model pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta didik kelas 4 terhadap materi pecahan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman peserta didik sebelum digunakan model pembelajaran *Index Card Match* pada materi pecahan?
2. Bagaimana pemahaman peserta didik setelah penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* pada materi pecahan?
3. Bagaimana efektifitas penerapan model pembelajaran *Index Card Match* pada materi pecahan di kelas 4 SD?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pemahaman peserta didik sebelum digunakan model pembelajaran *Index Card Match* pada materi pecahan.
2. Mendeskripsikan pemahaman peserta didik setelah penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* pada materi pecahan.
3. Mendeskripsikan Bagaimana efektifitas penerapan model pembelajaran *Index Card Match* pada materi pecahan di kelas 4 SD.

**Risma Asfi Nuraeni, 2023**

***EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA MATERI PECAHAN KELAS IV SD***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini yang diharapkan oleh penulis adalah:

1. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mempelajari matematika dan memberikan pengalaman baru dalam belajar.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi pendidik untuk selalu melakukan variasi dalam mengajar. Khususnya dalam pembelajaran matematika agar tidak memberikan kesan membosankan.